# BAB III
# METODOLOGI PENELITIAN

## 3.1 Latar Penelitian

Pendekatan ini dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan wawancara mendalam, karena fokus penelitian ini adalah bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MAN 3 Langkat. Pendekatan ini merupakan proses pengumpulan data secara sistematis untuk mendeskripsikan segala sesuatu untuk mendapatkan gambaran tentang implementasi menajemen kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MAN 3 Langkat mulai dari perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan siswa, guru dan orang tua dam proses kegiatan ekstrakurikuler, serta pengarahan dan pengawasan kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MAN 3 Langkat. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Langkat yang beralamatkan Jalan Proklamasi No. 54 Kwala Bingai, Kec. Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara dengan kode pos 20811.

Alasan peneliti memilih latar dan tempat penelitian di MAN 3 Langkat karena beberapa alasan, yaitu:

3.1.1 MAN 3 Langkat salah satu madrasah yang sudah cukup lama mendirikan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) sejak tahun 2009 hingga saat ini.

3.1.2 Peneliti menemukan gejala permasalah yang sesuai dengan judul penelitian yang berada di lokasi madrasah tersebut.

3.1.3 Lokasi penelitian mudah di akses oleh penelitih karena keberadaan madrasah tidak jauh dari perkotaan.

## 3.2 Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan dari fakta yang memiliki sumber informasi sesuai dengan rumusan masalah pada fokus penelitian yaitu bagaimana pengelolaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MAN 3 Langkat. Sumber data dalam penelitian adalah kegiatan awal untuk proses penelitian. Data dalam sebuah penelitian merupakan bahan pokok yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

dapat menganalisis untuk menjawab masalah penelitian. Adapun jenis data dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil langsung dari responden atau target pengamatan, oleh karena itu yang menjadi sumber data primer adalah Kepala madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Akademik, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Pembina PMR dan anggota ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MAN 3 Langkat. Data sekunder merupakan data yang bersumber nyata terdiri dari berbagai dokumen yang ada, sumber datanya adalah dokumentasi mengenai berkas atau dokumen yang berkaitan dengan implementasi kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MAN 3 Langkat.

### 3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, metode penelitian kualitatif dimulai untuk mengukur data empiris untuk mendeskripsikan data yang menjadi gambaran. Dengan menggunakan metode ini dapat menjelaskan secara mendalam mengenai gambaran pengelolahan manajemen kegaiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR). Penjelasan metode penelitian kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah sosial. Penelitian ini membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden-responden dan melakukan studi pada situasi yang alami (Darmadi, H. 2003: 286).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Berdasarkan penelitian kualitatif dapat menjelaskan data yang bersumber dari orang lain yang telah di amati. Alasan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif karena metode ini mengutamakan makna yang dapat mengungkapkan permasalahan yang belum jelas, metode ini dapat menggunakan alamiah sebagai sumber data dan peneliti dapat memahami secara mendalam topik permasalahan yang akan di teliti.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dalam mengumpulkan data pada umumnya menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dengan penjelasan ini menjadi dasar konsep untuk menjadi teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian.

3.4.1 Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan kegiatan pemuatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indra. (Arikunti, S. 2010: 199). Observasi dilakukan untuk mengetahui secara mendalam dan langsung dilingkungan MAN 3 Langkat untuk melihat proses pengelolahan kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) MAN 3 Langkat yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta faktor penghambat dan faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) MAN 3 Langkat.

3.4.2 Wawancara

Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. (Arikunti, S. 2010:198). Proses wawancara yang dilakukan secara langsung untuk berinteraksi dengan dua orang atau lebih dalam kegiatan tanya jawab untuk mendapatkan data dari informan mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) MAN 3 Langkat. Adapun untuk mendapatkan data dalam proses wawancara dengan pihak madrasah dimulai dari Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Akademik, Wakil Kepada Madrasah Bidang Kesiswaan, Pembina PMR dan anggota ekstrakurikuler PMR.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3.4.3 Dokumentasi

Pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. (Arikunti, S. 2010:201) Dokumentasi merupakan pengumpulan data dari semua dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) meliputi jadwal kegiatan, struktur organisasi, sarana prasarana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler MAN 3 Langkat. Dengan studi dokumen ini menjadi pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif.

## 3.5 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum penelitian dan pada saat di lapangan. Teknik analisis data menggunakan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (Sugiyono. 2006: 276) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Analisis data yang digunakan peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 3.5.1 Reduksi Data

Reduksi Data berarti merangkum, memiliki hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dengan demikian data telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan. (Sugiyono.2006: 278). Proses analisis data ini untuk memilih, memfokuskan pusat perhatian, dan membuat rangkuman untuk dapat mengumpulkan data.

### 3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data diarahkan supaya data hasil reduksi dapat tersusun dengan pola hubungan, sehingga hal ini lebih mudah dipahami oleh peneliti. Setelah peneliti melaksanakan reduksi data, maka peneliti akan menyusun langkah penyajian yang relevan menjadi sumber informasi yang dapat dirangkum memiliki informasi pentig.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

### 3..5.3 Menarik Kesimpulan

Proses langkah selanjutnya dalam analis data kualitatif yaitu menarik kesimpulan berdasarkan hasil verifikasi data yang diperoleh. Oleh karena itu pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan yang memerlukan ketelitian dalam pengelolahan data.

## 3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif pada tahap pengecekan keabsahan memperkuat keberhasialan data temuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti menggunakan

standar keabsahan data oleh Lincoln dan Guba yaitu credibility, transferability, dependability, confirmability. (Lincoln, Y.S dan Guba, E,G. 1985: 123). Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan menggunakan uji yaitu :

3.6.1 Uji kredibilitas, berdasarkan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trigulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan membercheck. (Sugiono. 2019: 270). Dalam uji kredibilitas terdapat trigulasi sumber, teknik dan waktu. Penggunaan uji kredibilittas berfungsi untuk memperoleh hasil penelitian lebih mendalam terkait permasalahan dan dapat memperoleh nilai kebenaran dari hasil penelitian ini.

3.6.2 Uji transferability yang dalam proses penelitiannya dilakukan agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif untuk menerapkan hasil penelitian ini dengan hal ini peneliti harus membuat laporan penelitian secara rinci, jelas dan akurat agar pembaca dapat memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang dilakukan.

3.6.3 Uji dependabilitas melalukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. banyak terjadi pada peneliti tidak melakukan proses penelitian yang sebenarnya tetapi peneliti tersebut dapat memberikan data. Pengujian dependability biasanya dilakukan oleh tim auditor independen, atau pembimbing mengauadit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melaksanakan penelitian.

3.6.4 Uji confirmability mirip dengan depenbility sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji confirmability berarti menguji hasil penelitian, bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar comfirmability.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN